

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST
OPERASI LAPARATOMI MELALUI PENERAPAN
RELAKSASI AUTOGENIK DI ICU
RS PKU MUHAMMADIYAH
SRUWENG**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Oleh :

SUTRISNO, S.Kep

NIM A32020224

PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2021**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

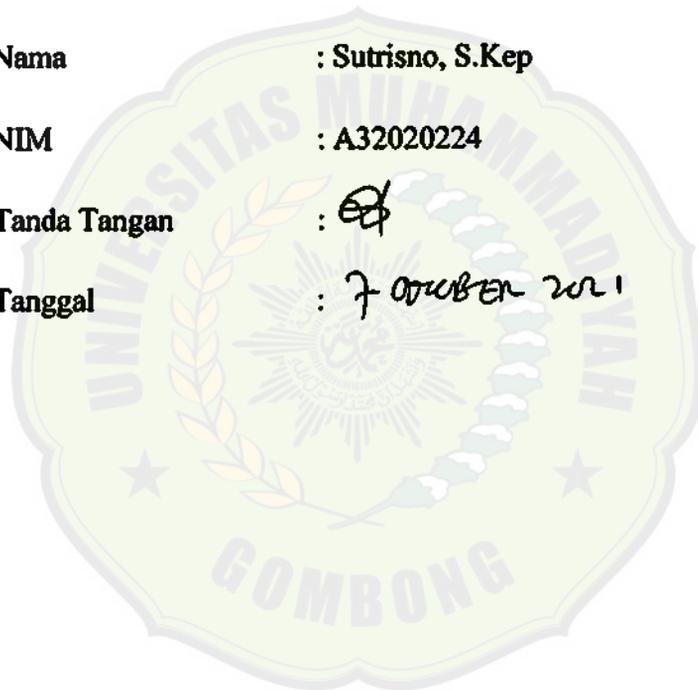
Karya Ilmiah Akhir Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya
nyatakan dengan benar

Nama : Sutrisno, S.Kep

NIM : A32020224

Tanda Tangan : 

Tanggal : 7 Oktober 2021



LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI MELALUI PENERAPAN RELAKSASI AUTOGENIK DI ICU RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 18 Agustus 2021

Pembimbing



(Barkah Waladani, S.Kep. Ns. M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Dadi Santoso, M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Sutrisno

NIM : A32020224

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan pada Masalah Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post Operasi Laparatomi Melalui Penerapan Relaksasi Autogenik di ICU RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Pembimbing



(Barkah Waladani, S.Kep. Ns. M.Kep)

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST
OPERASI LAPARATOMI MELALUI PENERAPAN
RELAKSASI AUTOGENIK DI ICU
RS PKU MUHAMMADIYAH
SRUWENG**

yang disiapkan dan disusun oleh

Sutrisno, S.Kep

A32020224

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 18 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

1. Barkah Waladani, S.Kep. Ns. M.Kep ()
2. Podo Yuwono, S.Kep. Ns. M.Kep ()

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dadi Santoso, M.Kep)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sutrisno, S.Kep.
NIM : A32020224
Program Studi : Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak bebas royalti atas karya ilmiah saya yang berjudul:ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PAIEN POST OPERASI LAPARATOMI MELALUI PENERAPAN RELAKSASI AUTOGENIK DI ICU RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media, emngolah dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal: 7 OKTOBER 2021

Yang menyatakan



(SUTRISNO, S.Kep.)

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
KIAN, Juli 2021

Sutrisno¹ Barkah Waladani²

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST
OPERASI LAPARATOMI MELALUI PENERAPAN
RELAKSASI AUTOGENIK DI ICU RS
PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Latar Belakang: World Health Organization (WHO) (2020), menguraikan pasien laparatomi di dunia meningkat setiap tahunnya sebesar 10%. Masalah yang paling utama muncul pada pasien post pembedahan adalah nyeri yang timbul akibat luka sayaan dari bagian tubuhnya. Nyeri yang tidak segera ditangani dengan baik akan bisa menimbulkan beberapa komplikasi seperti terhambatnya proses penyembuhan, munculnya kecemasan, stress bahkan sampai kematian. Salah satu terapi relaksasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi nyeri adalah relaksasi autogenik.

Tujuan : Menganalisis asuhan keperawatan pada masalah keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi laparatomi melalui penerapan relaksasi autogenik di ICU RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus adalah 5 orang pasien post op laparatomi, yang mengalami masalah nyeri akut. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil: Dari kelima pasien setelah dilakukan setelah dilakukan relaksasi genggam jari maka tingkat nyeri pasien mengalami penurunan dari tingkat nyeri sedang-berat menjadi nyeri ringan.

Kesimpulan: Teknik relaksasi autogenic efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pasien post operasi laparotomy.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Nyeri Akut, Post Operasi Laparotomy
.....

¹⁾*Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Gombong*

²⁾*Dosen Stikes Muhammadiyah Gombong*

**S1 NURSING STUDY PROGRAM
HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF MUHAMMADIYAH GOMBONG
KIAN, July 2021**

Sutrisno¹ Barkah Waladani²

ABSTRACT

**NURSING CARE ANALYSIS IN NURSING PROBLEMS OF ACUTE
PAIN IN POST PATIENTS LAPARATOMY OPERATION THROUGH
APPLICATION AUTOGENIC RELAXATION IN ICU
PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG HOSPITAL**

Background: The World Health Organization (WHO) (2020), describes that laparotomy patients in the world are increasing every year by 10%. The main problem that arises in post-surgery patients is pain caused by incisions from parts of their bodies. Pain that is not immediately handled properly can cause several complications such as delays in the healing process, the emergence of anxiety, stress and even death. One of the relaxation therapies that can be applied to reduce pain is autogenic relaxation.

Objective: To analyze nursing care on acute pain nursing problems in post-laparotomy patients through the application of autogenic relaxation in the ICU of PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital.

Methods: This scientific paper uses a descriptive case study design. The subjects of the case study were 5 post-op laparotomy patients, who experienced acute pain problems. Collecting data by using observation, interview and documentation study techniques.

Results: From the five patients after doing finger grip relaxation, the patient's pain level decreased from moderate-severe pain to mild pain.

Conclusion: Autogenic relaxation technique is effective in reducing the pain level of post-laparotomy patients.

Keywords: Nursing Care, Acute Pain, Post Laparotomy

-
- 1) Students of Stikes Muhammadiyah Gombong
 - 2) Supervisor of Stikes Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Masalah Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post Operasi Laparotomi Melalui Penerapan Relaksasi Autogenik di ICU RS PKU Muhammadiyah Sruweng” dengan lancar. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama ini :

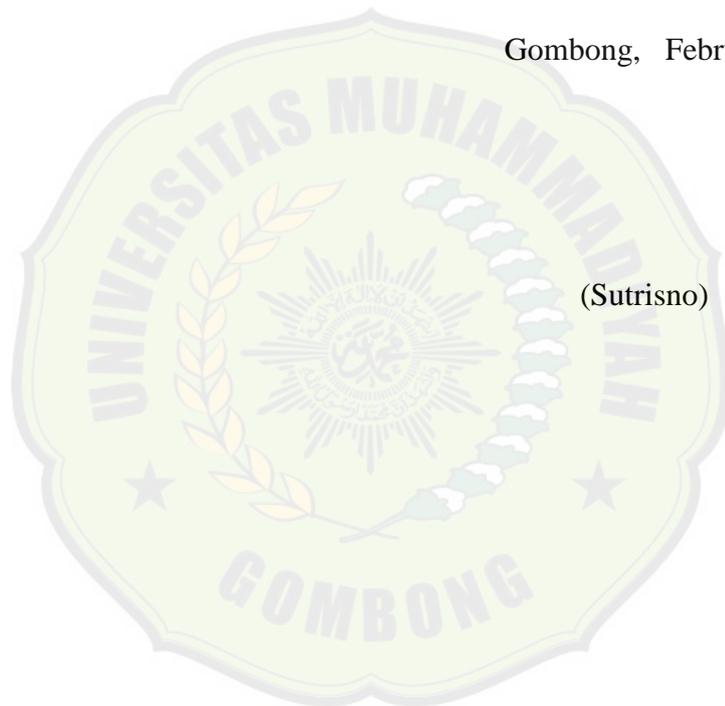
1. Orang tuaku tercinta dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan moral dan material untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Ibu Hj. Herniyatun M.Kep, Ns selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan izin dalam tugas Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Dadi Santoso, M.Kep selaku Ketua Program studi S1 Keperawatan, yang telah telah mengizinkan pembuatan Tugas Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Barkah Waladani, S.Kep. Ns. M.Kep selaku dosen pembimbing dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan praktik keperawatan.
6. Segenap Keluarga Besar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kelima klien beserta Keluarga yang telah bekerjasama dengan penulis.
8. Teman-teman di kelas Ners Reguler B khususnya angkatan 2020 yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan laporan ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan. Penulis mengharap saran dan kritik untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, Februari 2021



(Sutrisno)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	Iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Laparatomi	5
B. Konsep Masalah Keperawatan Nyeri	9
C. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Nyeri	13
D. Intervensi Inovasi Relaksasi Autogenik.....	20

E. Kerangka Konsep	24
BAB III METODE	
A. Jenis/Desain Karya Tulis Ilmiah	25
B. Subjek Studi kasus	25
C. Fokus Studi Kasus	25
D. Devinisi Operasional	26
E. Instrumen Studi Kasus	27
F. Metode Pengumpulan Data	27
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	29
H. Analisis dan Penyajian Data	29
I. Etika Studi Kasus	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Lahan Praktik	32
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	33
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	47
D. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan pada Diagnosa Nyeri Akut	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional Laparotomi.....	27
Tabel 4.1 Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala Intensitas Nyeri Deskriptif	10
Gambar 2.2 Skala Intensitas Nyeri <i>Numerical Rating Scales-NRS</i>	11
Gambar 2.3 Alat Pengukur Nyeri <i>Visual Analog Scale (VAS)</i>	11
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 2 Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur (Sop) Relaksasi Autogenik
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Numerical Rating Scale
- Lampiran 6 Surat Permohonan Etical Clearence
- Lampiran 4 Surat Pernyataan Ketua Peneliti
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Operasi yaitu metode invasif yang dilakukan dengan membuat sayatan dan diakhiri dengan penutupan dengan penjahitan luka semua tindakan dengan tujuan untuk pengobatan. Tindakan operasi ini dilakukan oleh tenaga profesional seperti dokter, perawat, ahli anestesi, yang membutuhkan alat-alat medis yang sudah disteril lebih dahulu untuk mencegah terjadinya infeksi (Sjamsuhidajat & Jong, 2008). Laparatomi dilakukan pada abdomen apabila terjadi masalah kesehatan yang berat dan merupakan salah satu prosedur pembedahan mayor. Indikasi pasien dilakukan laparotomi disebabkan oleh beberapa hal yaitu karena trauma abdomen (tumpul/ tajam) atau ruptur hepar, peritonitis, perforasi, inflamasi usus kronis, perdarahan saluran pencernaan, obstruksi usus halus dan besar, dan pada kasus-kasus digestif serta kandungan (Nainggolan, 2013; Sjamsuhidajat & Jong, 2008).

World Health Organization (WHO) (2017), jumlah pasien dengan tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun 2014 terdapat 140 juta pasien di seluruh rumah sakit di dunia, dan pada tahun 2019 diperkirakan meningkat menjadi 148 juta jiwa. Berdasarkan data tabulasi nasional Departemen Kesehatan RI (2017), pada tahun 2019 di Indonesia tindakan operasi mencapai 1,2 juta jiwa dan diperkirakan 32% diantaranya merupakan tindakan bedah laparatomi (Hidayah, 2019).

Masalah yang paling utama muncul pada pasien post pembedahan adalah nyeri yang timbul akibat luka sayatan dari bagian tubuhnya (Hidayah, 2019). Masa penyembuhan dapat mengalami keterlambatan karena adanya insisi menjadi salah satu alasan pasien mengalami keterbatasan bergerak sehingga mengganggu kembalinya aktivitas pasien. Menurut Zakiyah (2015) nyeri yaitu suatu pengalaman emosional dan sensorial pada seseorang yang berhubungan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial, digambarkan dengan kerusakan pada bagian tubuh dan yang tidak menyenangkan.

Nyeri menimbulkan ketidaknyamanan yang dapat merespon secara biologis dan perilaku sehingga akan menimbulkan respon fisik atau psikis sehingga dianggap sangat mengganggu bahkan menyulitkan banyak orang. Respon fisik yang muncul seperti adanya peningkatan pernapasan, suhu perubahan keadaan umum, ekspresi wajah, dan nadi. Nyeri yang tidak segera ditangani dengan baik akan bisa menimbulkan beberapa komplikasi seperti terhambatnya proses penyembuhan, munculnya kecemasan, stress bahkan sampai kematian (Andarmoyo, 2014).

Manajemen nyeri merupakan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman dengan menggunakan teknik pengurangan nyeri sampai pada tingkat kenyamanan yang dapat diterima oleh pasien. Upaya penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan dengan manajemen nonfarmakologi dan farmakologi. Beberapa teknik nonfarmakologi mencakup intervensi yang dapat diajarkan oleh perawat secara mandiri yaitu dengan mengajarkan teknik distraksi relaksasi, imajinasi terbimbing massage kutaneus dan teknik spiritual seperti terapi dzikir, SEFT dan lainnya. Salah satu terapi relaksasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi nyeri adalah relaksasi autogenik (Andarmoyo, 2014; Smeltzer, 2013; Bernatzky, 2011)

Relaksasi autogenik adalah suatu relaksasi dengan menggunakan kata-kata atau kalimat pendek yang bersumber dari diri sendiri sehingga bisa membuat pikiran menjadi tenang. *Autogenic training* sebagai teknik relaksasi telah sejak lama digunakan untuk mengurangi nyeri kronis, sakit kepala dan kecemasan. Teknik relaksasi autogenik sangat efektif digunakan untuk mengalihkan nyeri saat dikombinasikan dengan teknik distraksi dikarenakan distraksi sering membuat klien lebih menahan nyerinya sehingga nyeri berkurang (Smeltzer, 2013).

Berdasarkan hasil karya tulis ilmiah yang ditulis oleh Nurrohmah, (2018) menyatakan bahwa setelah dilakukan tindakan relaksasi autogenic pada pasien post operasi laparatomi selama 3 hari terjadi penurunan skala nyeri dari 6 menjadi skala 3. Tindakan relaksasi autogenic menunjukkan keefektifannya dalam meningkatkan kebutuhan rasa aman dan nyaman pada

pasien post laparatomi dengan peritonitis. Hasil ini sejalan dengan karya ilmiah dari Hidayah, (2017) didapatkan dengan relaksasi autogenik disertai musik klasik dapat menurunkan skala nyeri dari tingkat nyeri sedang menjadi nyeri ringan pada klien post operasi laparatomy setelah dilakukan implementasi selama 3 hari. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2014) menunjukkan bahwa teknik autogenik terbukti dapat diterapkan pada pasien dengan skala nyeri sedang menjadi skala nyeri ringan dan skala nyeri pada pasien post operasi dapat diturunkan.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan Data yang diperoleh dari unit rekam medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng didapatkan data jumlah operasi laparatomi pada bulan Juli – Desember tahun 2020 sebanyak 89 kasus. Penulis melakukan wawancara terhadap 3 orang pasien yang akan dilakukan post laparatomi, 2 pasien diantaranya mengatakan nyeri berat skala 8-9, nyeri seperti teriris, 1 orang pasien mengatakan nyeri dengan tingkat sedang, tidak bisa tidur karena nyeri pada bekas luka operasinya, mereka mengatakan juga sudah diajarkan untuk menarik nafas dalam oleh perawat untuk mengurangi nyeri tersebut. Namun saat wawancara dengan perawat mereka mengatakan belum mengetahui tentang teknik relaksasi autogenic dan belum pernah ada yang menerapkan teknik tersebut untuk mengurangi tingkat nyeri pasien.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Asuhan Keperawatan pada Masalah Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post Operasi Laparatomi Melalui Penerapan Relaksasi Autogenik di ICU RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan pada masalah keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi laparatomi melalui penerapan relaksasi autogenik di ICU RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pasien post operasi laparatomi dengan masalah nyeri akut di ICU RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien post operasi laparatomi dengan masalah nyeri akut.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien post operasi laparatomi dengan masalah nyeri akut.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien post operasi laparatomi dengan masalah nyeri akut.
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada pasien post operasi laparatomi dengan masalah nyeri akut.
- f. Memaparkan hasil inovasi penerapan terapi relaksasi autogenik untuk mengatasi masalah nyeri akut pada post operasi laparatomi.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

- a. Manfaat untuk penulis
Mengetahui masalah-masalah kesehatan yang terjadi pada kasus nyeri akut pada pasien post operasi laparatomi serta dapat melatih dan merangsang ide kritis penulis dalam menganalisis asuhan keperawatan.
- b. Manfaat untuk institusi pendidikan
Sebagai referensi untuk mahasiswa dengan melakukan asuhan keperawatan khususnya peminatan pasien gawat darurat

2. Manfaat aplikatif

- a. Manfaat untuk pasien dan keluarga
Dapat menambah pengetahuan keluarga dan pasien tentang manajemen nyeri dengan teknik relaksasi autogenic sehingga dapat diterapkan secara mandiri oleh pasien.
- b. Manfaat untuk Rumah Sakit
Diharapkan menjadi sumber referensi dalam membuat standar operasional (SOP) teknik mengurangi nyeri secara nonfarmkologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, Surakarta : Poltekkes Kemenkes Surakarta
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*, Ar- Ruzz, Yogyakarta.
- Andarmoyo, S. (2014). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*, Ar- Ruzz, Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmadi. (2015). *Tehnik Prosedural Keperawatan: Konsep Aplikasi Kebutuahn Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.
- Basirun. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika
- Bernatzky, G. Presch, M. Dkk. (2011). *Emotional Foundation of Music as a Non-Pharmacological Pain Management Tool in Modern Medicine. Neuroscience and Biobehavioral Reviews*
- Bungin, Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Dermawan, D., Rahayuningsih, T. (2010). *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Pencernaan*.
- Dharma. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika
- Dwi. (2013). *Efektifitas Penurunan Intesitas Nyei Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tehnik Relaksasi Autogenic*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*
- Guyton, A. C. & Hall, J. E. (2008). *Fisiologi kedokteran*, Edisi 11. Jakarta: EGC.
- Hidayah, (2017). *Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Klien Post Operasi Laparatomy Dengan Intervensi Inovasi Relaksasi Autogenik Disertai*

Musik Klasik Mozart Terhadap Kualitas Nyeri Di Ruang Intensive Care Unit RSUD Abdul Wahab Syahrani Samarinda Tahun 2017. KIAN. Program Studi Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

Jitowiyono S. (2010). *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Yogyakarta: Muha Medika.

Jitowiyono. 2012. *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Yogyakarta: Nuha Medika

Kemenkes RI, 2018. Prevalensi Laparatomi di Indonesia. Jakarta :

Mubarak & Chayatin (2015), *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi dalam Praktik*, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Muttaqin, A. 2014. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Salemba Medika

Notoadmodjo, S (2012). *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurastam. (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika

Nurrohmah, Nafikatun (2010). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Laparotomi Dengan Peritonitis Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Dan Nyaman*. KTI. STIKes Kusuma Husada Surakarta.

Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika

Nainggolan, Elfrida & Lamria Simanjuntak.(2013). *Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Lamanya Penyembuhan Luka Pasca Operasi Appndiktomi di ZAAL C Rumah Sakit HKBP Balige Tahun 2013*. Dalam Jurnal Keperawatan HKBP.

Nurhayati, Andriyani dan Novi. (2015). *Relaksasi Autogenik Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Saecarea*. Jurnal Keperawatan. Vol. 1, 2.

Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing edisi 7*. Jakarta : Salemba medika.
- Potter & Perry. (2013). *Fundamental Of Nursing edisi 7*. Jakarta : Salemba medika.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Edisi 1. Jakarta: DPD PPNI
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta: DPD PPNI
- Rahardjo, (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Smeltzer *et al*, (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth (Edisi 8 Volume 1)*. Jakarta: EGC
- Syamsuhidajat & Wim De Jong, (2008). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta:EGC
- Sjamsuhidajat, & Jong, D. (2012). *Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong, Ed. 3*. Jakarta: EGC.
- Sjamsuhidajat, & Jong, D. (2014). *Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong, Ed. 3*. Jakarta: EGC.
- Tarwoto & Wartonah. (2010). *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- WHO.2017.<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2517/3/3.%20CHAPTER%201.pdf>
[Diakses tanggal 10 januari 2021].
- Yulianto, et al. (2016). *Latihan Core Stability Dan William's Flexion Dalam Menurunkan Nyeri, Peningkatan Keseimbangan Dan Kemampuan Fungsional*. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan. Vol. 4 No. 1.
- Zakiah, Ana. (2015). *Nyeri, Konsep dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti*. Jakarta: Salemba Medika.

LAMPIRAN



**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat studi kasus, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh:

Nama : Sutrisno, S.Kep
NIM : A32020224
Judul : “Analisis Asuhan Keperawatan pada Masalah Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post Operasi Laparatomi Melalui Penerapan Relaksasi Autogenik di ICU RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama (initial) :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Usia :Tahun
Pendidikan :
Pekerjaan :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Saksi,

(.....)

Sruweng, Februari 2021

Yang bertanda tangan,

(.....)

Lampiran 2

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth:

Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutrisno, S.Kep

NIM : A32020224

Alamat: JL. Yos Sudarso Barat Gombong (Universitas Muhammadiyah Gombong)

Adalah mahasiswa program profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong, akan melakukan studi kasus tentang “Analisis Asuhan Keperawatan pada Masalah Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post Operasi Laparotomi Melalui Penerapan Relaksasi Autogenik di ICU RS PKU Muhammadiyah Sruweng”. Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi responden dalam studi kasus ini dengan hadir dalam mengisi daftar pertanyaan yang telah saya sediakan. Apabila saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sruweng, Februari 2021

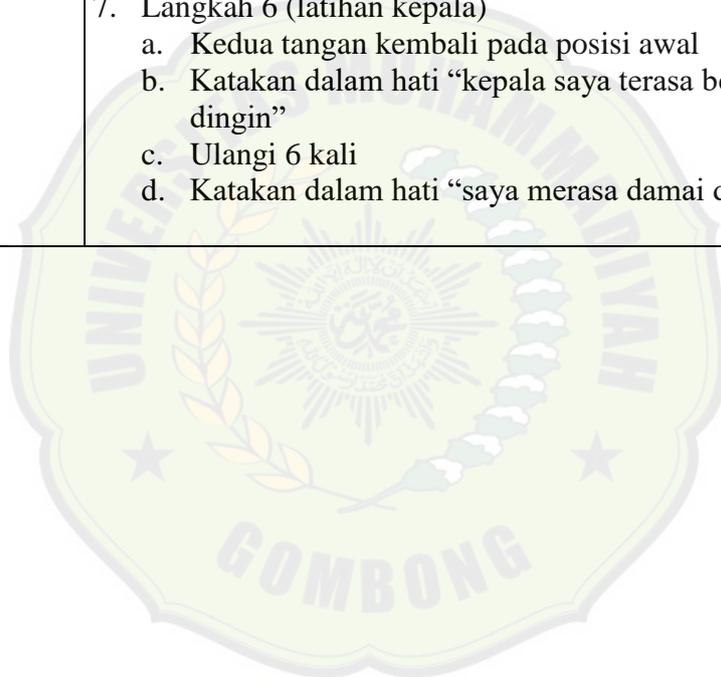
Peneliti

Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) RELAKSASI
AUTOGENIK**

Pengertian	Relaksasi autogenik adalah relaksasi yang bersumber dalam diri berupa sugesti atau kalimat positif yang bisa menghilangkan kecemasan atau ketegangan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan perasaan nyaman2. Mengurangi stres, khususnya stres ringan atau sedang3. Memberikan ketenangan4. Mengurangi ketegangan
Kebijakan	Salah satu cara membantu klien yang sedang mengalami kecemasan atau stres fisik dan psikologis yang bersifat ringan, dengan menekankan pada latihan pengaturan pikiran, posisi yang rileks dan pengaturan pola pernafasan
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Persiapan sebelum memulai latihan<ol style="list-style-type: none">a. Tubuh berbaring, kepala disanggah dengan bantal, dan mata terpejam.b. Atur nafas hingga nafas menjadi lebih teraturc. Tarik nafas sekuat-kuatnya lalu buang secara perlahan lahan sambil katakan dalam hati “saya damai dan tenang”2. Langkah 1 (merasakan berat)<ol style="list-style-type: none">a. Fokuskan perhatian pada lengan kemudian bayangkan kedua lengan terasa berat. Selanjutnya, secara perlahan-lahan bayangkan kedua lengan terasa kendur, ringan hingga terasa sangat ringan sambil katakan “aku merasa damai dan tenang sepenuhnya”b. Lakukan hal yang sama pada bahu, punggung, leher dan kaki3. Langkah 2 (merasakan kehangatan)<ol style="list-style-type: none">a. Bayangkan darah mengalir keseluruh tubuh dan rasakan hangatnya aliran darah, seperti merasakan minuman hangat, sambil katakan dalam diri “aku merasa tenang dan hangat”b. Ulangi 6 kalic. Katakan dalam hati “saya merasa damai, tenang”4. Langkah 3 (merasakan denyut jantung)<ol style="list-style-type: none">a. Tempelkan tangan kanan pada dada kiri dan tangan kiri pada perutb. Bayangkan dan rasakan jantung berdenyut dengan teratur dan tenang sambil mengatakan “jantungku berdenyut dengan teratur dan tenang”c. Ulangi 6 kali d. Katakan dalam hati “aku merasa damai dan tenang”

	<ol style="list-style-type: none">5. Langkah 4 (latihan pernafasan)<ol style="list-style-type: none">a. Posisi kedua tangan tidak berubahb. Katakan dalam diri “nafasku longgar dan tenang”c. Ulangi 6 kalid. Katakan dalam diri “aku merasa tenang dan damai”6. Langkah 5 (latihan abdomen)<ol style="list-style-type: none">a. Posisi kedua tangan tidak berubah. Rasakan pembuluh darah dalam perut mengalir dengan teratur dan terasa hangatb. Katakan dalam diri “darah yang mengalir dalam perutku terasa terasa hangatc. Ulangi 6 kalid. Katakan dalam hati “aku merasa damai dan tenang”7. Langkah 6 (latihan kepala)<ol style="list-style-type: none">a. Kedua tangan kembali pada posisi awalb. Katakan dalam hati “kepala saya terasa benar benar dingin”c. Ulangi 6 kalid. Katakan dalam hati “saya merasa damai dan tenang”
--	---



Lampiran 4. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Pasien :

No RM :

Usia :

Jenis Kelamin :

Reponden	Hari/tanggal	Waktu	Tingkat nyeri	
			Sebelum diberikan Relaksasi Autogenik	Sebelum diberikan Relaksasi Autogenik
1				
2				
3				
4				
5				

Lampiran 5. *Numerical Rating Scale*

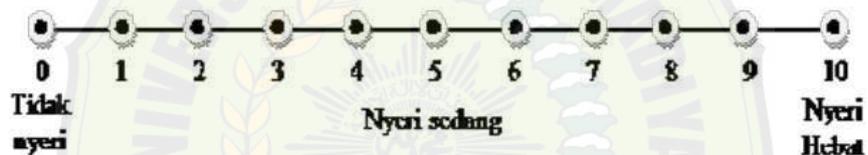
NUMERICAL RATING SCALE

1. Petunjuk Teknis

Pilihlah salah satu diantara skala nyeri di bawah ini yang sesuai dengan perasaan yang sedang Bapak/ ibu alami

Keterangan

- 0 = tidak nyeri
- 1-3 = nyeri ringan
- 4-6 = nyeri sedang
- 7-9 = nyeri berat
- 10 = nyeri hebat/ sangat berat



	KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-002
		Revisi ke	01
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT PERMOHONAN ETICAL CLEARANCE

Kepada Yth:
Ketua Tim Etik
Universitas Muhammadiyah Gombong

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian dengan ini saya mengajukan permohonan untuk mendapatkan *Ethical Clearance* dari Tim Etik Universitas Muhammadiyah Gombong atas nama :

Nama = Sutrisno
 NIM = A32020224
 Program Studi = S1 Keperawatan
 Judul Penelitian = Analisis Asuhan Keperawatan pada Masalah Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post Operasi Laparatomi Melalui Penerapan Relaksasi Autogenik di ICU RS PKU Muhammadiyah Sruweng
 Rancangan Penelitian =
 Subyek Penelitian = Pasien rawat inap
 Waktu penelitian = Maret 2021 – April 2021
 Pembimbing Skripsi =
 1. Barkah Waladani, S.Kep. Ns. M.Kep
 2. Podo Yuwono, S.Kep. Ns. M.Kep

Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian
Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Gombong, Januari 2021
Hormat saya

(Sutrisno)

	KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	KEPK- LPPM/01/21/001
		Revisi ke	00
		Halaman	1 dari 1
		Tanggal Berlaku	1 Januari 2021

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutrisno
 NIDN : A32020224
 Pangkat/Golongan : S1 Keperawatan
 Jabatan Fungsional : Universitas Muhammadiyah Gombong

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul: Analisis Asuhan Keperawatan pada Masalah Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post Operasi Laparatomi Melalui Penerapan Relaksasi Autogenik di ICU RS PKU Muhammadiyah Sruweng **bersifat original**.

Dalam melakukan penelitian ini, saya juga menyatakan **bersedia untuk menaati prinsip-prinsip etik yang tertuang dalam penelitian ini**.

Apabila telah selesai melakukan penelitian, maka saya akan melaporkan ringkasan hasil penelitian (abstraksi) ke Komisi Etik yang terkait.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Gombang,

Peneliti

Matrai 10.000

Sutrisno
A32020224



Standar Operasional Prosedur (SOP) Post Operasi Laparatomi	
Pengertian	Laparatomi adalah merupakan suatu potongan pada dinding abdomen dan yang telah didiagnosa oleh dokter dan dinyatakan dalam status atau catatan medik pasien
Tujuan	Untuk memeriksa kondisi organ dalam perut
Petugas	Dokter dan Perawat
Persiapan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ucapkan salam 2. Perkenalkan diri 3. Jelaskan prosedur yang akan dilakukan 4. Bersifat kooperatif dengan klien
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pinset sirugis 2. pinset anatomis 3. Gunting 4. handscoen disposable dan steril 5. Larutan NaCl 6. Kasa steril 7. Korentang steril 8. Mikrofor 9. Kantong kresek 10. Nierbekken 11. Was bensin 12. Betadine kompres 3% 13. Kapas lidi
Persiapan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. siapkan lingkungan senyaman mungkin, lingkungan yang kondusif 2. privacy klien tetap terjaga
Langkah Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Privacy 2. Atur posisi yang nyaman bagi klien dan tutupi bagian selain bagian luka dengan selimut mandi 3. Letakan kantong sampah pada area yang mudah dijangkau. Lipat bagian atasnya membentuk mangkok 4. Kenakan masker muka atau pelindung mata (biasanya diperlukan jika luka mengeluarkan drainase yang mungkin muncrat kemuka perawat) dan cuci tangan secara menyeluruh 5. Kenakan handscoen disposable bersih sekali pakai dan lepas plester, perban, kasa atau ikatan 6. Lepaskan plester, tarik secara paralles dari kulit kearah balutan

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Dengan tangan yang memakai handscoen, angkat balutan kasa secara hati-hati, jaga jangan sampai menekan luka post op 8. Observasi jenis luka, ada tidaknya komplikasi pasca operasi 9. Lepasakan handscoen dengan bagian dalamnya berada diluar. Buang ketempat sampah 10. Buka set balutan steril atau perlengkapan steril yang dibungkus satu per satu, letakan pada meja samping tempat tidur 11. Buka botol larutan dan tuangkan kedalam baskom steril dan tambahkan kasa yang berserat halus 12. Kenakan handscoen steril 13. Inspeksi warna luka, jenis, jahitan dan integritas luka. Hindarkan kontak dengan bahan yang terkontaminasi 14. Bersihkan luka dengan salin normal sesuai program. Bersihkan dari area yang kurang terkontaminasi ke area yang paling terkontaminasi 15. Pasang kasa berserat halus yang lembab langsung ke permukaan luka. Apabila luka dalam, masukkan kasa dengan hati-hati ke dalam luka dengan menggunakan forsep sampai semua permukaan luka dapat kontak dengan kasa yang lembab 16. Pijat daerah sekitar luka dengan perlahan, untuk memastikan ada tidaknya pus 17. Pasang kasa steril berukuran 4x4 diatas kasa yang bersih 18. Tutupi balutan dengan bantalan abd, surgi-pad, atau kasa 19. Pasang plester diatas balutan 20. Lepas handscoen dan buang kekantong sampah 21. Bantu klien untuk berada dalam posisi yang nyaman 22. Buang seluruh perlengkapan dan cuci tangan
Hal-hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaga keseterilan saat merawat luka 2. Bersihkan luka dari area yang kurang terkontaminasi ke daerah yang banyak terkontaminasi 3. Gunakan swab yang terpisah untuk setiap usapan 4. Kaji klien kembali untuk menemukan respons terhadap penggantian balutan 5. Pantau status balutan minimal setiap jadwal pergantian dinas 6. Catat penampakan luka dan drainase, toleransi klien, dan jenis balutan yang akan digunakan ke dalam catatan keperawatan 7. Catat frekuensi penggantian balutan dan perlengkapan yang dibutuhkan kedalam kardeks

Sumber	<i>Sjamsuhidajat, & Jong, D. (2014). Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong, Ed. 3. Jakarta: EGC.</i>
--------	---

Standar Operasional Prosedur (SOP) Pre Operasi Laparatomi	
Pengertian	Suatu kegiatan atau tindakan untuk mempersiapkan pasien yang akan menajalani tindakan operasi baik kesiapan jsmani maupun rohani serta peralatan yang akan dipergunakan selama tindakan pembedahan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan pasien agar kooperatif 2. Mencegah terjadinya infeksi dan komplikasi 3. Membantu kelancaran pembedahan 4. Mengurangi resiko cedera atau terjadinya kejadian yang tidak diinginkan
Kebijakan	Semua pasien dengan kasus gawat darurat dan pasien rawat inap yang membutuhkan tindakan pembedahan
Persiapan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ucapkan salam 2. Perkenalkan diri 3. Jelaskan prosedur yang akan dilakukan 4. Bersifat kooperatif dengan klien
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pencukur rambut dan gunting rambut 2. Bengkok 3. Sabun 4. Waslap 5. Handuk 6. Alat kesehatan dan obat-obatan sesuai program dokter dan jenis tindakan pembedahan 7. Baju khusus 8. Formulir izin operasi dan pemeriksaan penunjang 9. Stok darah
Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien atau keluarga diberi penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan 2. Memberitahu pasien untuk puasakan 3. Mencukur daerah yang akan dioperasi 4. Memasang NGT, kateter sesuai program 5. pasien atau keluarga menyetujui dan menandatangani surat izin operasi 6. Mengecek kelengkapan dokumen medis atau perawatan, hasil pemeriksaan penunjang, surat izin operasi 7. Mengganti baju pasien dan memasang mitella ?tutup kepala 8. Mengukur : Tensi, Nadi, Suhu, Pernafasan, Tingkat

	<p>kesadaran, Cairan yang masuk atau keluar</p> <p>9. Mengecek kelengkapan alat kesehatan dan obat-obatan serta darah yang diperlukan untuk tindakan pembedahan</p> <p>10. Mengantar pasien ke kamar bedah bila perlengkapan, petugas dan kamar bedah siap</p> <p>11. Peralatan dibersihkan, dibereskan dan dikembalikan ke tempat semula</p>
Hal-hal yang perlu diperhatikan	<p>1. Selama menunggu tindakan pembedahan, lakukan observasi dan catat hasilnya: tanda-tanda vital, tingkat kesadaran, jumlah cairan yang masuk dan keluar, perkembangan pasien</p> <p>2. Segera lapor ke dokter bila timbul kelainan</p> <p>3. Hindari pasien jatuh</p>
Unit terkait	<p>Unit Gawat Darurat (UGD)</p> <p>Unit Rawat Inap</p> <p>Instalasi Bedah Central</p>
Sumber	<p><i>Sjamsuhidajat, & Jong, D. (2014). Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong, Ed. 3. Jakarta: EGC.</i></p>

KEGIATAN BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : SUTRISNO
NIM : A32020224
PRODI : PROFESI NERS

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TTD
1	03/01/2021	Konsul Judul	
		Jurnal tentang Relaksasi Autogenik di IGD	
2	04/01/2021	Jurnal tentang Relaksasi Autogenik di ICU dan diterapkan pada pasien post operasi laparatomi	
3	18/01/2021	Konsul BAB I	
4	27/01/2021	Konsul BAB I dan II	
5	12/02/2021	Konsul BAB I sampai III	
6	13/02/2021	Konsul BAB I sampai III	

Mengetahui,

Pembimbing



Barkah Waladani, S.Kep.Ns.M.Kep

KEGIATAN REVISI

NAMA MAHASISWA : SUTRISNO
NIM : A32020224
PRODI : PROFESI NERS

NO	TANGGAL BIMBINGAN	REVISI	TTD
1	03/01/2021	Judul cari di Jurnal	
2	04/01/2021	Judul ACC langsung lanjutkan BAB I	
3	18/01/2021	Untuk BAB I ada kolom komentar di sebelah kanan	
		BAB I ACC lanjutkan BAB II	
4	27/01/2021	Konsul BAB II	
5	28/01/2021	Untuk Pengkajian B6 belum masuk konsep dari autogeniknya disertai jurnal belum ada	
6	12/02/2021	BAB II Belum ada Pathway, belum ada fokus pengkajian yang B6 karena di ruang intensif dan Jurnal berkaitan dengan relaksasi autogenik	
7	14/02/2021	Bab III diperbaiki sekali lagi	
8	18/08/2021	ACC Skripsi	

ACC Untuk Ujian
Proposal

KEGIATAN REVISI

NAMA MAHASISWA : SUTRISNO
NIM : A32020224
PRODI : PROFESI NERS

NO	TANGGAL BIMBINGAN	REVISI	TTD
1	03/01/2021	Judul cari di Jurnal	
2	04/01/2021	Judul ACC langsung lanjutkan BAB I	
3	18/01/2021	Untuk BAB I ada kolom komentar di sebelah kanan	
		BAB I ACC lanjutkan BAB II	
4	27/01/2021	Konsul BAB II	
5	28/01/2021	Untuk Pengkajian B6 belum masuk konsep dari autogeniknya disertai jurnal belum ada	
6	12/02/2021	BAB II Belum ada Pathway, belum ada fokus pengkajian yang B6 karena di ruang intensif dan Jurnal berkaitan dengan relaksasi autogenik	
7	14/02/2021	Bab III diperbaiki sekali lagi	
8	18/08/2021	ACC Skripsis	

ACC Untuk Ujian
Proposal

Mengetahui,

Ka Prodi



Dadi Santoso, M.Kep



LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Sutrisno

NIM : A32020224

Penguji : Podo Yuwono, S.Kep. Ns. M.Kep

Hari/ tanggal	Kegiatan	Paraf
Sabtu, 20 Februari 2021	Kata pengantar orang tuaku tercinta dijadikan yang pertama	
Sabtu, 20 Februari 2021	BAB I data WHO data terbaru 2021	
Sabtu, 20 Februari 2021	Tujuan Khusus point b, c, d, e, f tidak perlu ditulis ulang ICU RS PKU Sruweng	
Sabtu, 20 Februari 2021	BAB III pada Subjek Studi Kasus Kriteria Inklusi Pasien post operasi laparatomi hari- 2	
Sabtu, 20 Februari 2021	BAB III point D tabel tambah Definisi Operasioanl Laparatomi	
Sabtu, 20 Februari 2021	Daftar Pustaka ditambah lagi	
Sabtu, 20 Februari 2021	Ditambah SOP Pre Operasi Laparatomi dan SOP Post Operasi Laparatomi	
Rabu, 18 Agustus 2021	Melampirkan kegiatan Bimbingan	
Rabu, 18 Agustus 2021	ACC Skripsi	

Mengetahui,

Ka Prodi



Dadi Santoso, M.Kep



Sutrisno Sutrisno

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA MASALAH KEPERAW...

Sources Overview

26%

OVERALL SIMILARITY

1	dspace.umkt.ac.id INTERNET	4%
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id INTERNET	4%
3	id.scribd.com INTERNET	2%
4	repository.poltekkes-tjk.ac.id INTERNET	2%
5	media.neliti.com INTERNET	2%
6	poltekestjkronianasoka.blogspot.com INTERNET	2%
7	eprints.ukh.ac.id INTERNET	1%
8	de.scribd.com INTERNET	1%
9	www.scribd.com INTERNET	1%
10	ojs.poltekkes-malang.ac.id INTERNET	1%
11	docobook.com INTERNET	<1%
12	pt.scribd.com INTERNET	<1%
13	safrindfgffhghghghgff.blogspot.com INTERNET	<1%
14	www.coursehero.com INTERNET	<1%
15	Sriwijaya University on 2020-06-02 SUBMITTED WORKS	<1%
16	www.slideshare.net INTERNET	<1%

17	es.scribd.com	INTERNET	<1%
18	repository.radenintan.ac.id	INTERNET	<1%
19	eprints.poltekkesjogja.ac.id	INTERNET	<1%
20	repository.usu.ac.id	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Citations
- Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

- None

